

Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk

Nina Shabrina¹ ; RR. Mardiana Yulianti
¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang;
dosen01567@unpam.ac.id^{1*}

Abstrak

Perhitungan Rasio Keuangan sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan. Alat ukur menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas yang dijadikan sebagai alat ukur Kinerja Keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau PT. Indonesia Capital Market Electronic Library. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Hasil yang diperoleh pada Rasio Profitabilitas, Gross Profit Margin (GPM) mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu 15% ,14% 13%, 10% dan 12%. Maka Gross Profit Margin (GPM) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 20%. Sedangkan Return on Equity (ROE) 25% ,21%,18%,13% dan 14%. Return on Equity (ROE) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 30%.

Kata Kunci: Rasio Keuangan; Kinerja Keuangan

Abstract

Calculation of Financial Ratios is needed for a company. The measuring tool uses the Profitability Ratio and Liquidity Ratio which is used as a measuring tool for the company's financial performance. The method used in this study is a quantitative descriptive method. The data sources used in this research are secondary data sources obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) or PT. Indonesia Capital Market Electronic Library. The secondary data used are financial statements in the form of balance sheets and income statements for 2012 to 2016. The results obtained in the Profitability Ratio, Gross Profit Margin (GPM) have increased and decreased, namely 15%, 14% 13%, 10% and 12%. So the Gross Profit Margin (GPM) from 2012 to 2016 is still said to be unhealthy when viewed from the industry standard itself which is 20%. Meanwhile, Return on Equity (ROE) is 25%, 21%, 18%, 13% and 14%. . Return on Equity (ROE) from 2012 to 2016 is still considered unhealthy when viewed from the industry standard itself which is 30%.

Keywords: financial ratios; financial performance

^{*)} Korespondensi penulis

PENDAHULUAN

Melihat perekonomian yang semakin berkembang sering dengan perkembangan di dunia usaha yang amat cepat. yang banyak bermunculan yang ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar suatu perusahaan mencapai tujuan. Dalam hal ini pula perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik. Sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan eksternal dan internal agar dapat menjamin kelangsungan hidup.

Secara umum perusahaan (business) adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) bagi pelanggan. Tujuan dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba atau keuntungan. Menurut Brigham dan Houston (2010:84) "laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut".

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan, karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat

mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa depan. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampu mempertinggi rasio laba. Jadi, perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik dan perusahaan mengetahui tingkat Rasio Likuiditas maka perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat likuiditas sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisa berupa analisa rasio. Analisa rasio ini akan dapat menjelaskan atau menggambarkan kepada analisa tentang baik atau buruknya, sehat dan kurang sehat keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan apabila angka rasio itu dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Berikut ini adalah data Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas yang dimiliki oleh PT. Astra International Tbk. pada tahun 2012-2016.

Tabel 1. Unsur Data Profitabilitas PT. Astra International Tbk

Tahun	GPM		NPM		ROI		ROE	
	Laba Kotor	Penjualan	Laba Bersih	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva	Laba Bersih	Modal
2012	27.898	188.053	22.460	188.053	22.460	182.274	22.460	89.814
2013	27.523	193.880	23.708	193.880	23.708	213.994	23.708	106.188
2014	27.352	201.701	22.151	201.701	22.151	236.027	22.151	120.324
2015	19.630	184.196	16.454	184.196	16.454	245.435	16.454	126.533
2016	22.253	181.084	19.804	181.084	19.804	261.855	19.804	139.906

Sumber : Data diolah

Dilihat dari tabel di atas bahwa Laba Kotor pada tahun 2012 sebesar 27.898, mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 27.523, mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 27.352, mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 19.253, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 22.253. Penjualan pada tahun 2012 sebesar 188.053, mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 193.880, mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 201.701, mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 184.196, dan mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 181.084. Laba Bersih pada tahun 2012 sebesar 22.460, mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 23.708, mengalami

penurunan pada tahun 2014 sebesar 22.151, mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 16.454, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 19.804. Total Aktiva pada tahun 2012 sebesar 182.274, mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 213.994, mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 236.027, mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 245.435, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 261.855. Modal Sendiri pada tahun 2012 sebesar 89.814, mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 106.188, mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 120.324, mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 126.533, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 139.906.

Tabel 2. Unsur Data Likuiditas PT. Astra International Tbk

Tahun	CR		QR		
	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Persediaan
2012	75.799	54.178	75.799	54.178	15.285
2013	88.352	71.139	88.352	71.139	14.433
2014	97.241	73.523	97.241	73.523	16.986
2015	105.161	76.242	105.161	76.242	18.337
2016	110.403	89.079	110.403	89.079	17.771

Sumber : Data diolah

Dilihat dari data diatas maka Aktiva Lancar pada tahun 2012 sebesar 75.799, mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 88.452, mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 97.241, mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 105.161, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 110.403, Hutang Lancar pada tahun 2012 sebesar 54.178, mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 71.139, mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 73.523, mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 76.242, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 89.079. Persediaan pada tahun 2012 sebesar 15.285, mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 14.433, mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 16.986, mengalami kenaikan pada tahun 2015

sebesar 18.337, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 17.771.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk”.

METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana metode ini merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data kuantitatif, yaitu data-data dalam bentuk angka atau bilangan yang diinterpretasikan kedalam suatu tabel, kemudian penulis menafsirkan

data tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan. Dalam praktiknya penggunaan metode ini adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu dengan menggunakan analisis *Rasio Likuiditas* dan analisis *Rasio Profitabilitas*. Dimana rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Sedangkan rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan pada periode tertentu.

HASIL dan PEMBAHASAN

Perhitungan kinerja keuangan ini menggunakan 2 (dua) alat rasio keuangan yaitu Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk :

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah untuk memfokuskan terutama pada hubungan hasil usaha dalam laporan laba rugi dan sumber daya perusahaan yang tersedia sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan (Neraca). Angka rasio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba sangat tergantung kepada efektifitas dan efisiensi dari usaha dan sumber daya perusahaan yang tersedia.

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Dengan mengukur laba kotor dengan penjualan dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan.

Tabel 3. Laporan Laba Kotor dan Penjualan PT. Astra International.Tbk Periode 2012-2016 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	GPM	
	Laba Kotor	Penjualan
2012	27.898	188.053
2013	27.523	193.880
2014	27.352	201.701
2015	19.630	184.196
2016	22.253	181.084

Sumber : Data yang diolah

$$GPM\ 2012 = \frac{27.898}{188.053} \times 100\% = 15\%$$

$$GPM\ 2013 = \frac{27.523}{193.880} \times 100\% = 14\%$$

$$GPM\ 2014 = \frac{27.352}{201.701} \times 100\% = 13\%$$

$$GPM\ 2015 = \frac{19.630}{184.196} \times 100\% = 10\%$$

$$GPM\ 2016 = \frac{22.253}{181.084} \times 100\% = 12\%$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total equity. suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para opemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Tabel 4. Laporan Laba Bersih dan Modal PT. Astra International.Tbk Periode 2012-2016 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	ROE	
	Laba Bersih	Penjualan
2012	22.460	89.814
2013	23.708	106.188
2014	22.151	120.324
2015	16.454	126.533
2016	19.804	139.906

Sumber : Data yang diolah

$$ROE\ 2012 = \frac{22.460}{89.814} \times 100\% = 25\%$$

$$ROE\ 2013 = \frac{23.708}{106.188} \times 100\% = 21\%$$

$$ROE\ 2014 = \frac{22.151}{120.324} \times 100\% = 18\%$$

$$ROE\ 2015 = \frac{16.454}{126.533} \times 100\% = 13\%$$

$$ROE\ 2016 = \frac{19.804}{139.906} \times 100\% = 14\%$$

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (cash flow) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan yang jatuh jangka tempo.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan dan juga merupakan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga sampai dimanakah perusahaan tersebut memberikan kredit berjangka pendek dapat memberikan rasa aman.

Tabel 5. Laporan Aktiva Lancar dan Kewajiban Lancar PT. Astra International Tbk Periode 2012-2016 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	CR	
	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2012	75.799	54.178
2013	88.352	71.139
2014	97.241	73.523
2015	105.161	76.242
2016	110.403	89.079

Sumber : Data yang diolah

$$CR\ 2012 = \frac{75.799}{54.178} \times 100\% = 140\%$$

$$CR\ 2013 = \frac{88.352}{71.139} \times 100\% = 120\%$$

$$CR\ 2014 = \frac{97.241}{73.523} \times 100\% = 130\%$$

$$CR\ 2015 = \frac{105.161}{76.242} \times 100\% = 140\%$$

$$CR\ 2016 = \frac{110.403}{89.079} \times 100\% = 120\%$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) rasio ini disebut juga sebagai *acid test ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar. rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. *Quick ratio* merupakan rasio antar jumlah aset lancar di luar persediaan dan biaya dibayar dimuka dengan liabilitas jangka pendek.

Tabel 6. Laporan Aktiva Lancar, Kewajiban Lancar dan Persediaan PT. Astra International Tbk Periode 2012-2016 (Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	QR		
	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Persediaan
2012	75.799	54.178	15.285
2013	88.352	71.139	14.433
2014	97.241	73.523	16.986
2015	105.161	76.242	18.337
2016	110.403	89.079	17.771

Sumber : Data yang diolah

$$QR\ 2012 = \frac{75.799 - 15.285}{54.178} \times 100\% = 110\%$$

$$QR\ 2013 = \frac{88.352 - 14.433}{71.139} \times 100\% = 103\%$$

$$QR\ 2014 = \frac{97.241 - 16.986}{73.523} \times 100\% = 109\%$$

$$QR\ 2015 = \frac{105.161 - 18.337}{76.242} \times 100\% = 113\%$$

$$QR\ 2016 = \frac{110.403 - 17.771}{89.079} \times 100\% = 104\%$$

Berdasarkan pengukuran dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dari hasil laporan keuangan selama 5 (lima) tahun/periode yang di mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, maka dapat diperoleh hasil dari nilai rasio tersebut dalam gambar table sebagai berikut :

**Tabel 7. Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Astra International Tbk
Periode 2012-2016**

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Standar Industri	Kesimpulan
GPM	15%	14%	13%	10%	12%	20%	Kurang Sehat
ROE	25%	21%	18%	13%	14%	30%	Kurang Sehat

Sumber : Data yang diolah

Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 *Gross Profit Margin* (GPM) PT.Astra International Tbk mengalami kenaikan dan penurunan,yaitu pada tahun 2012 sebesar 15% pada tahun 2013 sampai dengan 2014 mengalami penurunan sebesar 1% yaitu pada tahun 2013 sebesar 14% sedangkan pada tahun 2014 sebesar 13%, pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 3% yaitu menjadi sebesar 10% dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 mengalami kenaikan kembali sebesar 2% yaitu menjadi 12%. Maka *Gross Profit Margin* (GPM) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 20%.

Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 *Return on Equity* (ROE) PT.Astra International Tbk mengalami kenaikan dan penurunan,yaitu pada tahun 2012 sebesar 25% pada tahun 2013 sampai dengan 2015 terus menerus mengalami penurunan,pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4% yaitu sebesar 21%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3% menjadi 18%,dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 5% yaitu menjadi 13% dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 mengalami kenaikan kembali sebesar 1% yaitu menjadi 14%. *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 30%.

**Tabel 8. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Astra International.Tbk
Periode 2012-2016**

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016	Standar Industri	Kesimpulan
CR	140%	120%	130%	140%	120%	200%	Kurang Sehat
QR	110%	103%	109%	113%	104%	150%	Kurang Sehat

Sumber : Data yang diolah

Pada tahun 2012 sampai dengan 2016 *Current Ratio* (CR) PT.Astra International.Tbk mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu pada tahun 2012 sebesar 140% ,pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 20% menjadi 120%,pada tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan, ditahun 2014 kenaikan sebesar 10% menjadi 140% , pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali sebesar 10% menjadi 140%,dan pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan sebesar 20% menjadi 120%, maka *Current Ratio* (CR) dinyatakan kurang sehat dilihat

dari standar industri itu sendiri yang sebesar 200%.

Pada tahun 2012 sampai dengan 2016 *Quick Ratio* (QR) PT.Astra International.Tbk mengalami kenaikan dan penurunan,yaitu pada tahun 2012 sebesar 110% , pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 103%,pada tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 6% menjadi 109%, sedangkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali sebesar 4% menjadi 113% dan pada tahun 2016

mengalami penurunan kembali sebesar 9% menjadi 104%, maka *Quick Ratio* (QR) dinyatakan kurang sehat dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 150%.

Kinerja Keuangan pada PT.Astra International.Tbk memperoleh rata-rata nilai dari Profitabilitas dengan menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM) yang dihasilkan selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 12,8% dan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 18,2%. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Profitabilitas dinyatakan kurang sehat. Kemudian dari segi Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 130% dan dengan menggunakan *Quick Ratio* (QR) selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 107,8%. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Likuiditas dinyatakan kurang sehat.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan pada penelitian ini dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk”. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan dengan alat analisis Rasio Profitabilitas pada PT.Astra International.Tbk menggunakan alat ukur *Gross Profit Margin* (GPM) memperoleh hasil.Pada tahun 2012 sebesar 15% pada tahun 2013 sampai dengan 2014 mengalami penurunan,pada tahun 2013 menjadi sebesar 14% sedangkan pada tahun 2014 menjadi sebesar 13%, pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali yaitu menjadi sebesar 10% dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi sebesar 12%. Maka *Gross Profit Margin* (GPM)

dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 20%.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan alat ukur *Return on Equity* (ROE) memperoleh hasil Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 PT.Astra International.Tbk mengalami kenaikan dan penurunan,yaitu pada tahun 2012 sebesar 25% pada tahun 2013 sampai dengan 2015 terus menerus mengalami penurunan,pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar 21%, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi sebesar 18%,dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 13% dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 14%. *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 30%.

2. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan dengan alat analisis Rasio Likuiditas pada PT.Astra international.Tbk yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu pada tahun 2012 sebesar 140% ,pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar 120%,pada tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan, ditahun 2014 kenaikan menjadi sebesar 140% , pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 140%,dan pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 120%, maka *Current Ratio* (CR) dinyatakan kurang sehat dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 200%.

Sedangkan hasil pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan dan penurunan,yaitu pada tahun 2012 sebesar 110% , pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar 103%,pada

tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi sebesar 109%, sedangkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 113% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 104%, maka *Quick Ratio* (QR) dinyatakan kurang sehat dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 150%.

3. Kinerja Keuangan dari Segi Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas

Kinerja Keuangan pada PT.Astra International Tbk dilihat dari segi Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dari hasil perhitungan laporan keuangan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 memperoleh rata-rata nilai dari Profitabilitas dengan menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM) yang dihasilkan selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 12,8% dan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 18,2%. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Profitabilitas dinyatakan kurang sehat.

Dari segi Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 130% dan dengan menggunakan *Quick Ratio* (QR) selama 5 (lima) tahun menunjukkan angka 107,8%. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Likuiditas dinyatakan kurang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene .F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Di*

Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

- David, Fred R. 2010. *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta : PT Prenhallindo.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : UNDIP.
- Hanafi, Mahmud M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Handoyo, Edi, dan Ayu. 2009. *Makro Ekonomi dan Harga Komoditas Pertambangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafr. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara